

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pendapatan usaha pembuatan terasi di Kota Langsa. Sampel penelitian ini adalah 10 usaha pembuatan terasi di Kota Langsa. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa biaya bahan baku rata-rata pada bulan Januari adalah Rp 3.970.000, namun biaya bahan baku rata-rata pada bulan Februari adalah Rp 3.700.000. Biaya tenaga kerja pada bulan Januari yaitu Rp 2.690.000 dan biaya tenaga kerja tersebut nilainya sama di bulan Februari. Biaya rata-rata overhead bulan Januari adalah Rp 1.350.000 dan pada bulan Februari meningkat menjadi Rp 2.050.000. Total biaya produksi rata-rata pada bulan Januari yaitu Rp 8.010.000, dan pada bulan Februari meningkat menjadi Rp 8.440.000. Omset rata-rata industri terasi di Kota Langsa pada bulan Januari adalah Rp 11.850.000, lalu mengalami peningkatan omset pada bulan Februari menjadi Rp 12.400.000. Rata-rata pendapatan terasi Kota Langsa mengalami peningkatan, dimana pada bulan Januari sebesar Rp 3.840.000 sedangkan pada bulan Februari meningkat Rp 3.960.000.